

Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VI SD Negeri Nanggerang 01

Clariska Rudianas Tiasari, Suhendra, Rusdi Kasman

Universitas Ibn Khaldun, Universitas Ibn Khaldun, Universitas Ibn Khaldun
ciariska1502@gmail.com, dr.suhendra.mm@gmail.com, rusdikasman@uika-bogor.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine learning discipline in Class VI of SD Negeri Nanggerang 01, to determine learning outcomes in Class VI of SD Negeri Nanggerang 01, to determine the relationship between learning discipline and learning outcomes of Islamic Religious Education subjects in Class VI of SD Negeri Nanggerang 01. This research is quantitative research and this research uses correlational methods. The research results show that student learning discipline data is included in the good category with a percentage of 52%. The research results show that student learning outcomes data is in the high category with a percentage of 81%. There is a positive and significant relationship between learning discipline and learning outcomes in Islamic Religious Education subjects in class VI of SD Negeri Nanggerang 01. This is shown in the magnitude of the correlation of 0.437 with a significant value of $0.000 < 0.05$, meaning that it shows there is a strong and significant relationship.

Keywords: Learning Discipline, Learning Outcomes, PAI Subjects

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedisiplinan belajar di Kelas VI SD Negeri Nanggerang 01, untuk mengetahui hasil belajar di Kelas VI SD Negeri Nanggerang 01, mengetahui hubungan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VI SD Negeri Nanggerang 01. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan penelitian ini menggunakan metode korelasional. Hasil penelitian menunjukkan data kedisiplinan belajar siswa termasuk dalam kategori baik dengan persentase 52%. Hasil penelitian menunjukkan data hasil belajar siswa termasuk kategori tinggi dengan persentase 81%. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI SD Negeri Nanggerang 01. Hal ini ditunjukkan pada besarnya korelasi 0,437 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya menunjukkan ada hubungan yang kuat dan signifikan.

Kata Kunci: Kedisiplinan Belajar, Hasil Belajar, Mata Pelajaran PAI

PENDAHULUAN

Pendidikan dianggap sebagai hal terpenting di setiap negara. Kualitas pendidikan disuatu negara merupakan salah satu faktor penentu kemajuan negara tersebut. Dengan kata lain kemajuan suatu bangsa atau negara dapat dilihat dari kualitas pendidikan pada bangsa atau negara tersebut. Buruknya kualitas pendidikan yang ada akan meninggalkan bangsa atau negaranya (Kurniawati, 2022:1).

Peserta didik pada saat ini sangat cerdas dalam dunia teknologi, semakin berkembangnya zaman peserta didik selalu ingin tahu dalam berkembangnya zaman yang sangat pesat ini. Maka setiap pendidik itu harus memiliki kompetensi dasar, agar bisa menyeimbangkan belajar mengajar sesuai dengan zaman yang ada.

Maka dari itu pentingnya menanamkan sikap disiplin pada peserta didik agar peserta didik selalu disiplin atau taat terhadap peraturan yang ada di sekolah. Dengan kedisiplinan kita berharap dapat terciptanya lingkungan yang tertib, efektif dan efisien melalui peraturan yang jelas dan tepat. Disiplin juga merupakan pelatihan budi dan budi pekerti yang tujuannya agar segala perbuatan senantiasa sesuai dengan aturan (Dakhi, 2020:7).

M. Dalyono (dalam Isti'adah, 2020:11) mengatakan bahwa dengan belajar akan memperoleh pengetahuan yang diserap dari lingkungan siswa melalui pengamatan dengan menggunakan panca indera. Sebagaimana dalam hadits dijelaskan bahwa "Belajarlah kalian ilmu untuk ketentraman dan ketenangan serta rendah hatilah pada orang yang kamu belajar darinya" (HR Thabrani) maka dari itu sangat penting untuk belajar atau menuntut ilmu karena dengan adanya belajar akan memperoleh ilmu, dengan ilmu akan menjadi tenang dengan perubahan tingkah laku yang baru.

Hasil pembelajaran dirancang oleh para ahli dengan sudut pandang yang berbeda-beda. Konsep ini secara umum menyatakan bahwa hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh siswa sebagai hasil kegiatan atau praktik selama proses pembelajaran dan diwujudkan dalam perubahan perilaku akibat pengalaman belajarnya. Dalam konteks ini, hasil belajar adalah tingkat kompetensi yang dicapai siswa melalui keikutsertaan dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, hasil belajar mencakup ranah kognitif, emosional, dan psikomotorik, menurut Chalijah (dalam Wicaksono, 2019:114).

SD Negeri Nanggerang 01 adalah salah satu pendidikan negeri yang mempunyai beberapa aturan tata tertib di sekolah salah satunya yaitu kedisiplinan. Berdasarkan data penelitian di SD Negeri Nanggerang 01 dengan cara wawancara dan observasi bahwa kedisiplinan siswa belum maksimal. Tata tertib yang dilanggar oleh siswa diantaranya: ketika sudah masuk jam pelajaran ada beberapa siswa yang masih diluar kelas, siswa yang tidak percaya diri seperti menyontek saat ada tugas, siswa mengobrol saat guru sedang menjelaskan materi, mengganggu teman yang lain ketika kegiatan belajar berlangsung dan kurang kondusif ketika di kelas tidak ada guru saat jam pelajaran. Selain itu yang ditemukan peneliti di SD Negeri Nanggerang 01 ada beberapa siswa yang kurang disiplin namun hasil belajarnya tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut, yaitu: Bagaimanakah kedisiplinan belajar di Kelas VI SD Negeri Nanggerang 01?, Bagaimanakah hasil belajar di Kelas VI SD Negeri Nanggerang 01?, Apakah ada hubungan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VI SD Negeri Nanggerang 01?. Dalam rumusan masalah tersebut maka adanya tujuan untuk mengetahui kedisiplinan belajar di Kelas VI SD Negeri Nanggerang 01, untuk mengetahui hasil belajar di Kelas VI SD Negeri Nanggerang 01, dan untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VI SD Negeri Nanggerang 01.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (dalam Wahyuni, 2017:87) berpendapat bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, untuk melakukan penelitian dalam populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dalam kuantitatif menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif ataupun statistik yang mempunyai tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Penelitian ini termasuk dalam metode penelitian korelasional, menurut Faenkel dan Wallen (dalam Akbar, 2021:37) penelitian korelasi atau bisa disebut juga dengan penelitian korelasional merupakan penelitian untuk mengetahui suatu hubungan dan juga pengaruh antara dua variable atau lebih sehingga tidak adanya manipulasi antar variable tersebut. Pada penelitian ini, peneliti tidak memberikan tindakan atau perlakuan kepada peserta didik, namun peneliti hanya ingin mengetahui hubungan dari kedisiplinan belajar (X) dengan memberikan angket kedisiplinan belajar sebagai variabel bebas, terhadap hasil belajar (Y) menggunakan studi dokumenter terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri Nanggerang 01 sebagai variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2019:146) mengatakan bahwa sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan suatu bagian dari jumlah dan juga karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Namun dalam penelitian ini menggunakan teknik *sensus/sampling total*. Menurut Sugiyono (2019:155) menjelaskan bahwa *sensus atau sampling total* merupakan teknik pengambilan sampel dari seluruh total populasi digunakan sampel semua. Penelitian yang menggunakan teknik *sensus atau sampling total* bila populasi dibawah 100, sehingga seluruh total populasi dijadikan sampel yang menjadi responden pemberi informasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 64 siswa kelas VI SD Negeri Nanggerang 01. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Nanggerang 01, Jl. Sukmajaya, Kec. Tajurhalang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16320. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2023 – Maret 2024.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Sulistyawati (2022:70), penelitian deskriptif kuantitatif merupakan menjelaskan dan meneliti sesuatu yang dipelajari, kemudian menarik kesimpulan dari fenomena yang diperoleh menggunakan angka-angka. Teknik analisis data dilakukan dengan cara: Pada tahap pertama dilakukan dengan menuliskan hasil jawaban angket yang telah di isi oleh responden, mengelompokkan dan mengurutkan hasil angket disiplin belajar (X), menguji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS. Menguji validitas dengan membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel, sedangkan reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* untuk menguji butir pernyataan agar dapat dipercaya, mengelompokkan dan mengurutkan nilai hasil belajar (Y), untuk mengetahui hubungan kedua variabel, peneliti menggunakan rumus korelasi product moment. Rumus ini digunakan untuk mengukur derajat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Berikut ini adalah rumus korelasi product momen:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

$$\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

n = jumlah responden

x = skor item

y = skor item

Selanjutnya untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, dapat berpedoman pada ketentuan interpretasi terhadap koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 1: Pedoman Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber: Sugiyono (2019:292)

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen, menurut Sugiyono (2019:75) mengatakan bahwa variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel independen adalah kedisiplinan belajar (X). Variabel dependen, menurut Sugiyono (2019:75) menyebutkan bahwa variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi dikarenakan adanya variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel dependen adalah hasil belajar (Y).

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “adanya hubungan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI SD Negeri Nanggerang 01”. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini terbagi menjadi dua dan hanya satu yang akan menjadi bukti hipotesis dari hasil penelitian ini, yaitu: H0: tidak ada hubungan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI SD Negeri Nanggerang 01 dan H1: adanya hubungan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI SD Negeri Nanggerang 01.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dari angket analisis kedisiplinan belajar yang telah dilakukan kepada 64 responden, diketahui bahwa ada 31 peserta didik (48%) sangat baik dan 33 peserta didik (52%) mempunyai kriteria baik. Berikut ini adalah kategori kedisiplinan belajar siswa kelas VI SD Negeri Nanggerang 01 dapat dilihat pada tabel berikut:

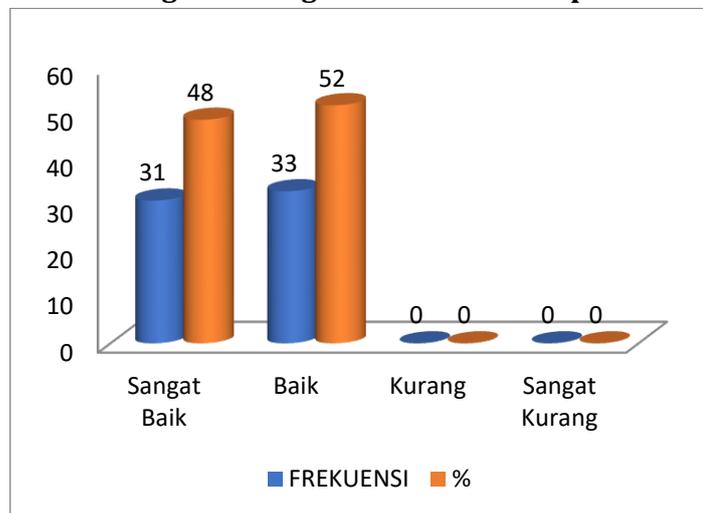
Tabel 2: Distribusi Kategori Kedisiplinan Belajar

| Skala | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|---------------|---------------|-----------|-------------|
| 75-92 | Sangat Baik | 31 | 48% |
| 58-74 | Baik | 33 | 52% |
| 41-57 | Kurang | 0 | 0% |
| 23-40 | Sangat Kurang | 0 | 0% |
| Jumlah | | 64 | 100% |

Sumber: Program Microsoft Excel

Berdasarkan data dalam tabel distribusi kategori kedisiplinan belajar dapat disajikan pada gambar berikut:

Gambar 1: Diagram Kategori Variabel Kedisiplinan Belajar



Berdasarkan data hasil belajar, terdapat 12 siswa (19%) dalam rentang nilai 91-100 dengan klasifikasi sangat tinggi dan 52 siswa (81%) berada pada rentang 75-90 dengan klasifikasi tinggi. Berikut ini adalah kategori hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Nanggerang 01 dapat dilihat pada tabel berikut:

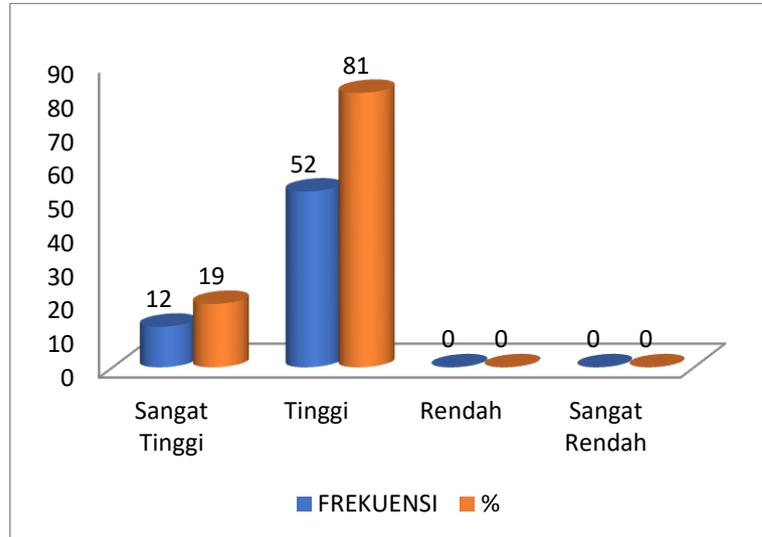
Tabel 3: Distribusi Kategori Hasil Belajar

| Skala | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|---------------|---------------|-----------|-------------|
| 91-100 | Sangat Tinggi | 12 | 19% |
| 75-90 | Tinggi | 52 | 81% |
| 60-74 | Rendah | 0 | 0% |
| <54-59 | Sangat Rendah | 0 | 0% |
| JUMLAH | | 64 | 100% |

Sumber: Program Microsoft Excel

Berdasarkan data dalam tabel distribusi kategori hasil belajar dapat disajikan pada gambar berikut:

Gambar 2: Diagram Kategori Variabel Hasil Belajar



Berdasarkan perhitungan korelasi product momen dengan program SPSS bahwa dapat diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,437 hal ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan dan positif antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar. Maka dari itu, sependapat dengan Sudjana (dalam Fitriani, 2016:138) yang mengatakan bahwa hasil belajar merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki oleh siswa sesudah mendapatkan pengalaman belajar. Seluruh hasil belajar siswa adalah proses dari terjadinya interaksi belajar dalam kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa karena adanya sebuah kegiatan proses belajar yang sudah dilakukan. Selain itu, sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Catur Wahyu Dyastuti pada tahun 2016 dengan judul penelitian "Hubungan Antara Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar Siswa SDN Wonosari 02 Kota Semarang" dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan besarnya korelasi 0,679. Maka dari itu hal tersebut menunjukkan ada hubungan yang signifikan dan positif antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI SD Negeri Nangerang 01.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang hubungan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan data kedisiplinan belajar siswa kelas VI SD Negeri Nangerang 01 dalam kategori baik dengan persentase 52%. Hasil penelitian menunjukkan data hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Nangerang 01 termasuk kategori tinggi dengan persentase 81%.

Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies

Volume 4 Nomor 2 (2024) 620 - 627 P-ISSN 2775-3387 E-ISSN 2775-7250

DOI: 47467/tarbiatuna.v4i2.6594

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI SD Negeri Nanggerang 01. Hal ini ditunjukkan pada besarnya korelasi 0,437 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya menunjukkan ada hubungan yang kuat dan signifikan.

Saran untuk peneliti selanjutnya, peneliti harus memahami apa yang menjadi fokus kajian yang akan diteliti dengan memperbanyak studi literatur yang sesuai dengan fokus kajian yang akan diteliti, misalnya yang menjadi fokus kajian yang akan diteliti yaitu hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar.

Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies

Volume 4 Nomor 2 (2024) 620 - 627 P-ISSN 2775-3387 E-ISSN 2775-7250

DOI: 47467/tarbiatuna.v4i2.6594

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. R. (2021). Hubungan Media Masa Online dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa. *Journal Riset Jurnalistik*, 1(1), 35-44.
- Dakhi, A. S. 2020. *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Dyastuti, C. W. (2016). *Hubungan Antara Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar Siswa SDN Wonosari 02 Kota Semarang*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Fitriani. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung. *Jurnal PeKa*, 4(2), 137-142.
- Isti'adah, F. N. 2020. *Teori-teori Belajar dalam Pendidikan*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1-13.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitati, Kualitatif, Kombinasi R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati, W., dkk. (2022). Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Blended Learning Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kadikma*, 13(1), 68-73.
- Wahyuni, F., Dalifa, & Muktadir, A. (2017). Hubungan Antara Pendidikan dalam Keluarga dengan Sikap Rasa Hormat Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Kota Pagar Alam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2), 86-91.
- Wicaksono, D. & Iswan. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 3(2), 111-126.